**Jong kembali dari Negeri Belanda**

KEDJADIAN biasa, tetapi sebenarnja mendjadi berarti ialah kedatangan mereka dari negeri Belanda dengan kapal "Weltevreden" kemarin pagi di Tandjoeng Priok. Kadjadian ini lebih besar artinja, djika kita perhatikan berita sk. kita hari ini dari spesial koresponden kita jang menjatakan, bahwa Dr Dauws Dekker, djago toea dalam pergerakan Indonesia jang namanja tidak asing dalam tiga serangkai Dauws Dekker, Ki Hadjar Dawantara dan Tjipto Mangoenkoesoemo.

Mereka ini sebenarnja djoega pelopornja kemerdekaan Indonesia sekarang.

Dan bagi mereka, kemerdekaan ini adalah berhasilnja tjita2 jang mereka tanamkan sedjak 30 tahoen j.l. dengan melaloei berbagai rintangan dan kesengsaraan.

Tjipto Mangoenkoesomo telah meninggalkan kita, waktoe Indonesia mengalami penindasan Djepang. Ia meninggalkan kita di waktoe Indonesia soeram tjahajanja dari kemadjoean gerakan nasional, tetapi dalam waktoe anasir revolusi toemboeh berkembang karena tekenan jang sangat hebat

D. D. poen demikian djoega, Tetapi ia kembali sekarang, diwaktoe tjita2nja jang ia ikoet menanamkan dikalangan bangsa Indonesia moelai berkembang dan bertjahaja, tetapi beloem lepas dari ganggoean "hama".

Apa jang akan dilihat dan difahami oleh D.D. itoe? Tidak lebih daripada, bahwa tjita2 kemerdekaan jang soedah ia tanamkan doeloe bersama-sama Boang Karno, Hatta dll. itoe, haroes dipelihara dengan menjoembangkan tenaga oentoek kemerdekaan.

Dan hasil apakah jang akar terlihat dihari ini, dan dihari kemoedian boeat keadaan politik Indonesia? Douws Dekker akar dapat menggontjangkan kalangan Belanda dengan pengaroehnja jg besar dikalangan Belanda Indo jang telah mendjadi Indonesier sebab bangsa Indo Belanda ini akan makin tegoeh kejakinannja bahwa mereka itoe memilih mendjadi bangsa Indonesia adalah pilihan jang tidak keliroe. Douws Dekker akan penting artinja dalam sedjarah Indonesia. Ia akan ikoet memimpin revolusi ini, bersama Soekarno Hatta dan Sjahrir serta pemimpin2 revolusi jang lain.

Kini Douws Dekker ditengah kita kembali, Perdjoeangan kita makin koeat, asal kita maoe insjaf.

Dan bagi jang lain, besar benar kesempatan terboeka baginja. Dahoeloe mereka pergi sebagai stoeden mahasiswa sekarang sebagian besar mereka kembali dengan pengetahoean jg. ada pada mereka. Pembangoenan di Indonesia sekarang ini sesoenggoehnja menghadapi factor kekoerangan tenaga disegala lapangan. Oleh sebab itoe, pintoe bagi mereka sekarang terboeka boeat mengabdi Mengabdi kepada negara dengan mengenal tafsir: satoe negara jg toemboeh dalam revolusi dan karena revolusi!

U. S.